

Laporan Uji Coba Akses Sepeda Non-Lipat Ratangga

22 Maret 2021

Review ini dibuat berdasarkan hasil uji coba akses sepeda non-lipat ke dalam MRT Jakarta yang dilaksanakan pada tanggal Senin 22 Maret 2021, jam 13.00 WIB di Stasiun MRT Bundaran HI dan Lebak Bulus. Kegiatan juga dihadiri oleh beberapa komunitas sepeda di DKI Jakarta, antara lain:

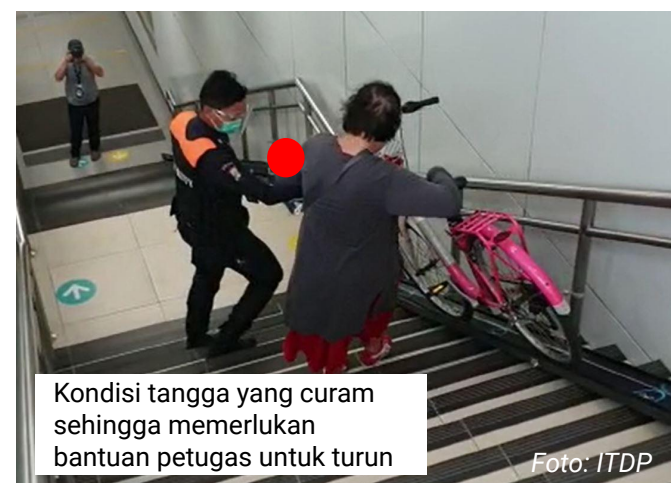
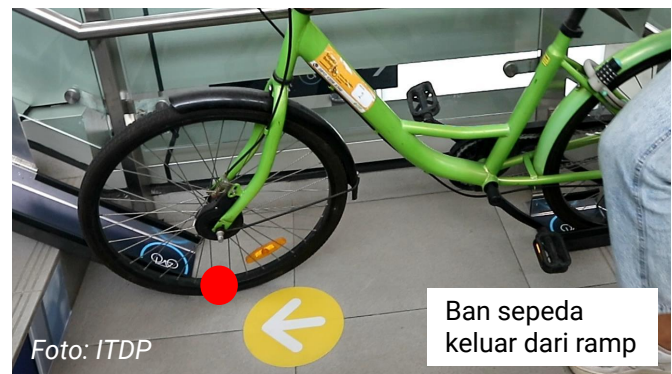
- Komunitas Sepeda MTB Federal
- Komunitas Sepeda Tua/ Onthel
- Komunitas Sepeda Mini
- Komunitas Kurir Sepeda
- Komunitas Sepeda BMX

Sebelumnya telah disampaikan melalui rekomendasi awal, berdasarkan diskusi antara ITDP Indonesia dan Bike2Work Indonesia, untuk mengimplementasikan konsep Bike on Board, ada **empat** hal yang harus menjadi perhatian utama:

- **Dampak terhadap alur pejalan kaki pada saat jam sibuk**, melihat euforia pesepeda sepertinya akan besar jika fitur seperti ini dibuka untuk publik, harus diimplementasi secara menyeluruh
- **Pengaturan sirkulasi pesepeda perlu dibuat tegas, jelas, dan ditegakkan oleh petugas keamanan**, memperhatikan kecenderungan penumpang untuk berpindah-pindah di area stasiun
- **Gerbong harus dibuat khusus** dan dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan sepeda untuk memastikan sirkulasi sepeda non-lipat tidak mengganggu arus penumpang terutama pada jam sibuk
- **Sepeda harus selalu dituntun** di dalam area stasiun
- **Memastikan fasilitas dirancang secara inklusif bagi ragam gender dan kemampuan fisik pesepeda**

Akses Tangga

Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeda	Rekomendasi
Belum ada ramp naik tangga di akses pintu masuk Stasiun Bundaran HI	Pesepeda harus mengangkat sepeda secara manual	Pemasangan ramp yang menerus
Ramp turun atau naik terlalu curam	Posisi menuntun sepeda yang susah, dan risiko sepeda tergelincir, tidak inklusif bagi pesepeda dengan ragam kemampuan fisik	Diperlukan standar kemiringan tangga dan ramp untuk pembangunan akses kedepannya
Permukaan ramp masih sebagian licin, karena tidak ada penahan karet	Sepeda tetap tergelincir meskipun sudah menggunakan rem sepeda, dikarenakan beban sepeda yang bervariasi	Penggunaan material karpet coil plastik secara full (pada seluruh ramp), guna menjaga permukaan ramp tidak licin
Ramp terlalu dekat dengan railing tangga	Ada gesekan dengan pedal sepeda, jika posisi sepeda tegak saat menuruni tangga dengan ramp, railing tangga akan terkena pedal sepeda, yang akan mengakibatkan pedal sepeda dan railing tangga rusak. Jika posisi sepeda miring, pedal sepeda akan nyangkut di pinggiran (ujung) tangga	Penempatan ramp dibuat menjauhi railing tangga (+- 20cm lebar jarak antara Ramp dan railing tangga), guna menjaga pedal sepeda agar tidak menabrak railing tangga dan pengguna sepeda tidak perlu memiringkan sepedanya
Ramp terputus di bordes	Roda depan sepeda cenderung berbelok ke arah pesepeda, sehingga sepeda keluar jalur dari ramp dan perlu mengangkat roda depan untuk memasukkan sepeda kembali ke ramp	Penambahan ramp pada area bordes (sisi datar di antara tangga), guna memastikan sepeda tidak keluar dari lajur ramp (ramp yang menerus dan tidak terputus)

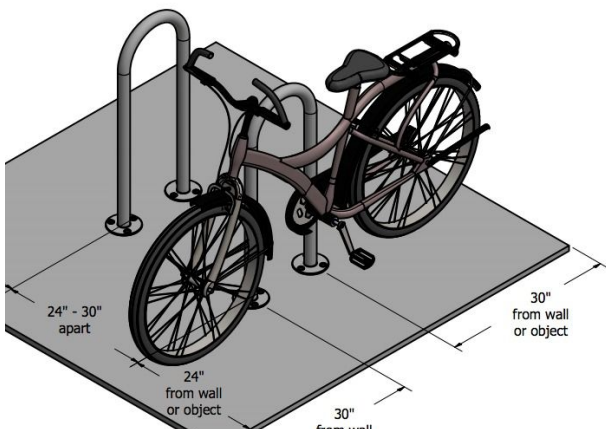


Gate Security Check

Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeda	Rekomendasi
Ukuran stand atau paddock sepeda yang kurang universal	Terlalu besar bagi roda sepeda mini atau onthel, terlalu kecil untuk MTB	Menggunakan rak inverted-u untuk memudahkan pergerakan peletakan dan pengambilan sepeda, ketika sudah melewati gate security
Model rak parkir terbatas diambil dari satu arah	Kurangnya efisiensi waktu dan sirkulasi pesepeda untuk mengambil kembali sepeda	



Rekomendasi



Inverted U Bike Rack
ArchDaily (2018)



Gate Tap In dan Out

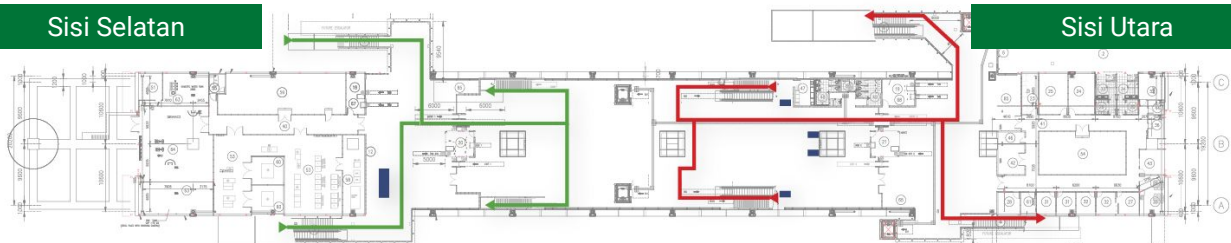
Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeda	Rekomendasi
Belum ada wayfinding penanda gate yang diperuntukkan bagi pesepeda	Pesepeda bingung harus menggunakan gate yang mana sehingga terjadi penumpukan antrian	Menambahkan stiker bagi pesepeda yang mengarahkan secara detail dan stiker penanda gate bagi pesepeda non-lipat
Gate keluar masuk sama (satu gate dua arah)	Terjadi penumpukan antrian yang membingungkan penumpang	Khusus untuk tipe stasiun MRT jenis layang, gate masuk dan keluar sepeda dapat dipisahkan menjadi dua sisi (selatan dan utara) untuk meminimalisir penumpukan antrian pesepeda pada gate
Tidak tersedia pembayaran QRIS di gate sepeda	Ada penumpang yang menggunakan sistem tiket QRIS	Menambahkan fasilitas pembayaran QR code pada gate disabilitas atau barang



Rekomendasi

Sisi Selatan

Sisi Utara



Khusus gate masuk sepeda

Khusus gate keluar sepeda

Rambu akses masuk

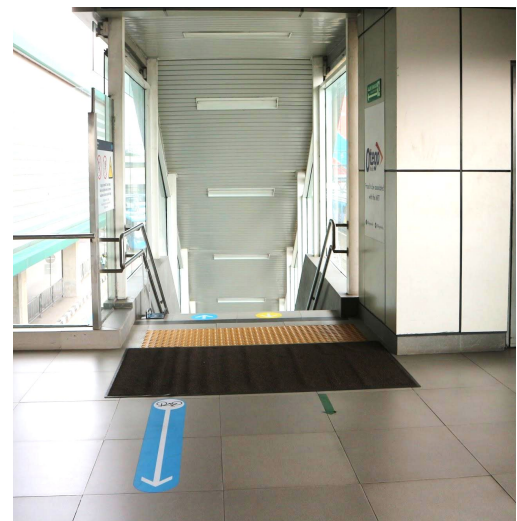


Rambu dilarang masuk



Wayfinding di Non-Payment Area

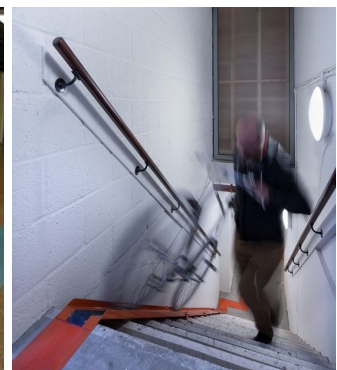
Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeoda	Rekomendasi
Petunjuk arah berupa stiker yang terpisah-pisah	Wayfinding tidak menerus sehingga ada titik-titik membingungkan pesepeoda	Perbanyak/rapatkan lagi sign lajur arah/ Wayfinding. Untuk meningkatkan kebersihan, dapat menggunakan wayfinding yang lebar, untuk mengurangi dan meminimalisir jejak ban sepeda, sehingga pesepeoda dapat tetap berada pada jalurnya dan dapat terarah lebih jelas
Wayfinding menggunakan satu sistem kode warna tanpa keterangan keluar/masuk	Arah keluar dan masuk sulit dibedakan	Perbedaan warna dan tulisan untuk wayfinding masuk dan keluar



Rekomendasi

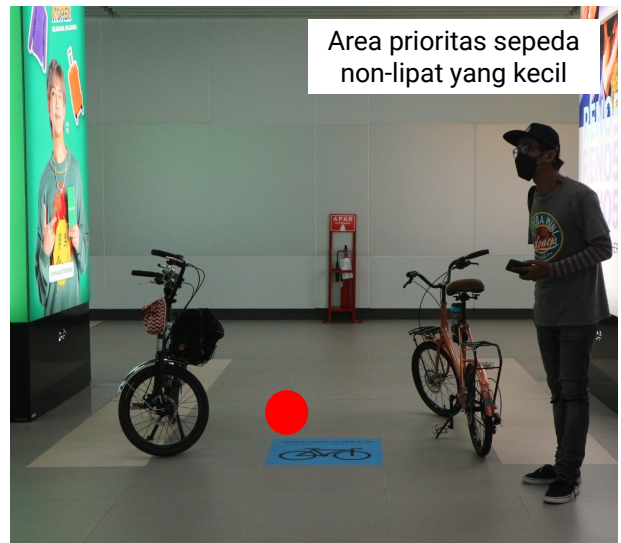


Stiker yang lebar, dengan catatan material stikernya memiliki durabilitas tinggi dan tidak mudah kotor (contoh: vinyl gedung parkir)



Tempat Menunggu (Platform Level)

Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeda	Rekomendasi
Stiker seukuran ubin sebagai penanda area tunggu sepeda	Penanda area terlalu kecil dan kurang jelas batasnya sehingga pesepeda cenderung menyebar	Terdapat idle space atau ruang yang dapat dimanfaatkan untuk penempatan sepeda sementara jika pesepeda hendak menunggu sambil duduk
Tidak ada wayfinding menuju area tunggu sepeda	Pesepeda tidak menyadari adanya area tunggu	Perlu adanya wayfinding dari akses tangga platform menuju penempatan sepeda



Rekomendasi



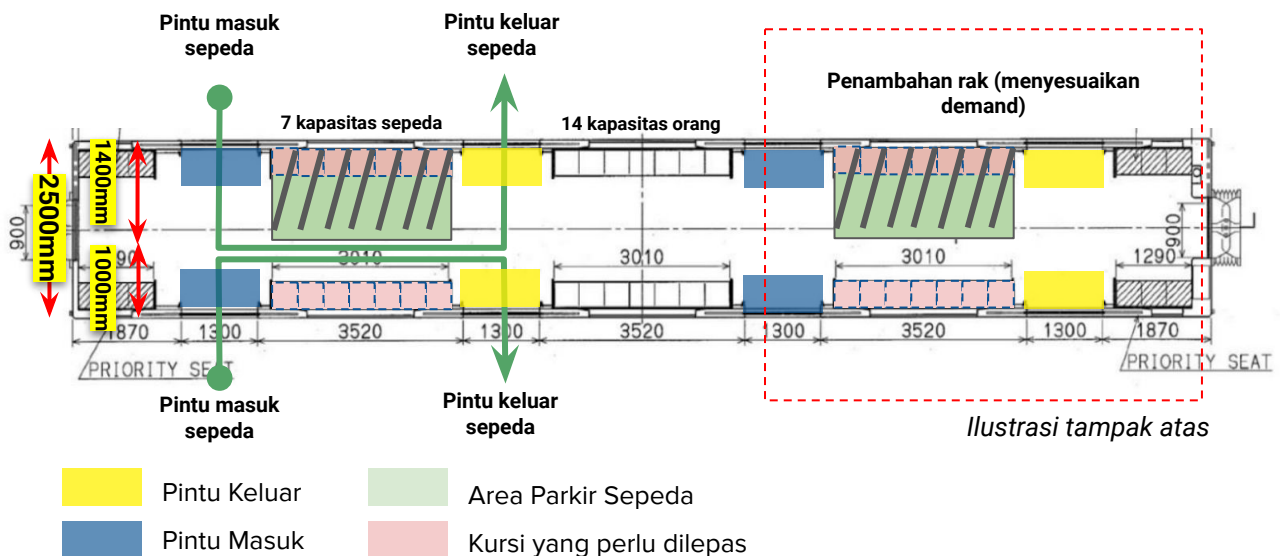
Penempatan pada Ratangga

Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeoda	Rekomendasi
Ada signage di pintu keluar sepeda (pintu ketiga) namun tidak ada signage di pintu tengah (pintu kedua)	Pesepeoda yang duduk di baris terakhir tidak dapat melihat sign pintu keluar khusus, dan keluar dari pintu masuk sepeda	Penambahan stiker untuk membedakan akses masuk dan keluar sepeda
Stiker posisi sepeda berbentuk bulat di depan kursi	Pesepeoda tidak memahami cara memposisikan sepeda	Stiker menunjukkan batas penempatan sepeda atau dibuat memanjang
Gerbong menampung empat sepeda dalam posisi dipegang saat duduk	Penumpukan antrian jika ada banyak penumpang bersepeda	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan konfigurasi parkir sepeda 45 derajat (miring) untuk menambah kapasitas dan ruang gerak loading dan unloading pesepeoda dari raknya, perlu pembongkaran kursi penumpang agar pergerakan untuk penumpang dapat terakomodasi Jika skema penyesuaian demand dapat diimplementasikan (14 rak sepeda dalam satu gerbong), tempat duduk penumpang dapat ditempatkan di tengah gerbong dengan total kapasitas 14 orang Spot/area untuk pesepeoda di paling belakang gerbong (dekat pintu masinis)



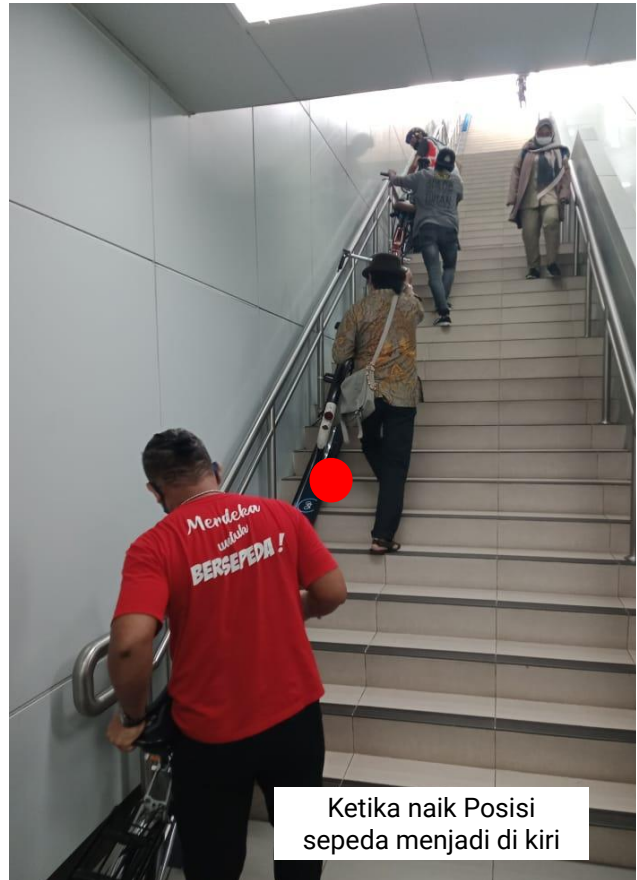
Konfigurasi ini hanya bisa mengangkut maks empat sepeda per gerbong

Rekomendasi Alur Keluar dan Masuk Sepeda



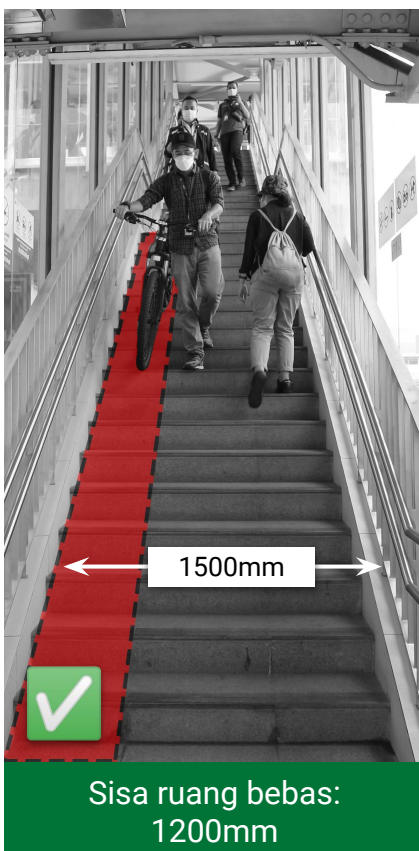
Posisi Penempatan Sepeda pada Ramp

Kondisi Eksisting	Hambatan Pesepeoda	Rekomendasi
Posisi ramp di sebelah kiri saat menaiki tangga (ramp dua arah, naik-turun)	Posisi sepeda kiri: Kurang nyaman untuk mendorong sepeda naik karena posisi tangan terhadap stang kurang natural, memerlukan tenaga ekstra	<ol style="list-style-type: none"> Posisi sepeda baik turun maupun naik ramp sebaiknya ada di sebelah kanan, agar dapat mengontrol rem sepeda dengan lebih nyaman. Satu ramp lebih baik digunakan hanya untuk satu arah saja, untuk mengurangi konflik antar pesepeoda yang ingin menggunakan ramp

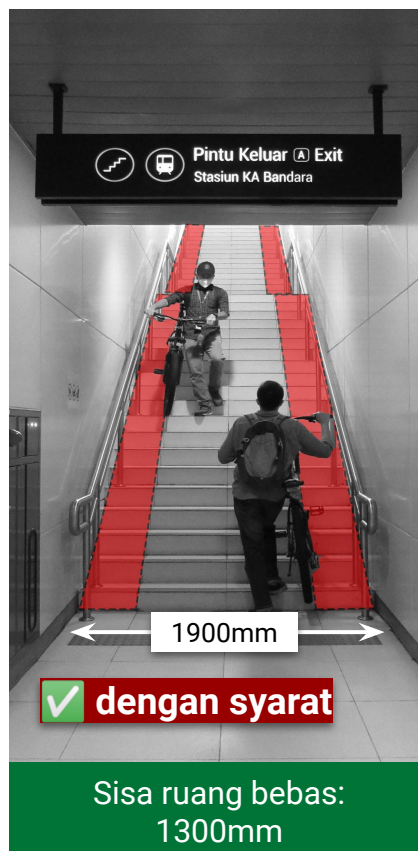


Ketika naik Posisi sepeda menjadi di kiri

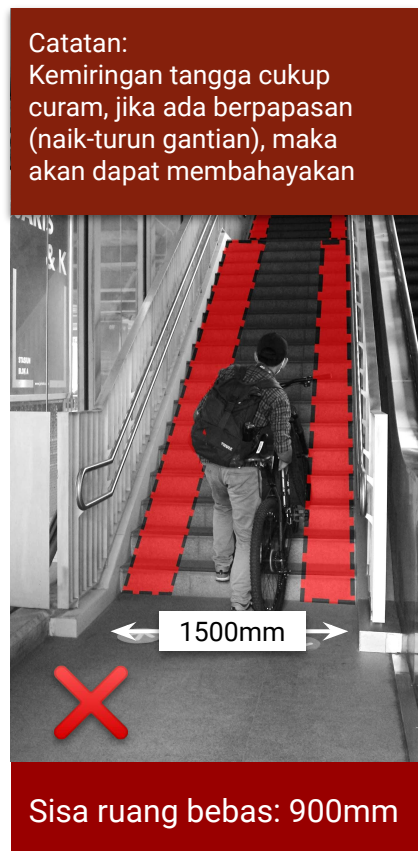
Rekomendasi



Akses ramp masuk dan keluar sebaiknya dipisah



Akses ramp masuk dan keluar dapat berdampingan dengan memenuhi syarat lebar



Masukan Tambahan dari Pesepeda

Untuk mendampingi layanan bike-on-board, terdapat beberapa masukan tambahan dari para pesepeda terkait layanan pendukung yang dapat dipertimbangkan ke depannya.

Masukan dari pesepeda terkait fasilitas parkir dan pendukung

1. Spot untuk parkir sepeda dengan loker dan kamar mandi khusus pesepeda
2. Parkir sepeda yg aman dengan kartu parkir khusus dan dipantau oleh security dan cctv
3. Loker khusus penyimpan barang bagi pesepeda
4. Kamar mandi khusus pesepeda
5. Jika fasilitas ini harus berbayar, maka disesuaikan dengan kegunaannya
6. Sosialisasi dari pihak Manajemen MRT terhadap staf di lapangan harus sinkron dan memberikan informasi cepat, jika ada perubahan
7. Konsisten dengan pelayanan yang prima